

ABSTRAK

Sektor manufaktur sangat penting bagi perdagangan internasional karena dapat membantu meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi, yang dapat meningkatkan daya saing nasional di pasar global. Dalam industri manufaktur, kinerja logistik merupakan komponen penting yang berdampak signifikan pada kelancaran dan keberhasilan ekspor. Rantai pasokan dan sistem logistik di seluruh dunia, khususnya di Asia, telah sangat terganggu oleh pandemi Covid-19, yang secara langsung memengaruhi kinerja ekspor manufaktur. Dengan demikian, sangat penting untuk membandingkan keadaan di Asia sebelum dan sesudah pandem Covid-19 untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap dampak kinerja logistik terhadap ekspor manufaktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja logistik terhadap ekspor manufaktur pada masa sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 di Asia.

Total negara yang diobservasi dalam penelitian ini sebanyak 30 negara yang terdapat di Asia. Penelitian ini menggunakan data *World Bank* tahun 2023 menggunakan data *cross section* dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mengetahui pengaruh kinerja logistik terhadap ekspor manufaktur pada masa sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 di Asia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efisiensi kepastian, kualitas infrastruktur, dan sistem logistik yang andal terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap ekspor manufaktur sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Sebaliknya, biaya shipment yang tinggi menurunkan ekspor akibat beban logistik. Kemampuan tracing and tracking serta ketepatan waktu pengiriman juga mendukung peningkatan ekspor. Selain itu, pertumbuhan GDP dan investasi asing langsung (FDI) memiliki dampak positif meski pengaruh FDI menurun pascapandemi. Perbaikan aspek-aspek tersebut penting untuk memperkuat daya saing dan mendorong pertumbuhan ekspor manufaktur.

Kata Kunci: Ekspor Manufaktur, *Logistic Performance Index* (LPI), *Cross Section*.

SEMARANG
FEB UNDIP